

PENGAMBILAN SUMPAH 105 DOKTER UII Pengobatan Tak Dapat Dibuat Sama



KR-Istimewa

Dokter baru yang diambil sumpah, satu diantaranya beragama Hindu.

SLEMAN (KR) - Kedokteran presisi atau kedokteran yang dipersonalisasi (*personalized medicine*) memungkinkan setiap pasien mendapatkan layanan medis yang lebih sesuai dengan karakteristiknya. Dalam sebuah kesempatan Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono, menyampaikan, kedokteran berbasis bukti (*evidence-based medicine*) tidak lagi mencukupi untuk mengatasi beragam masalah kesehatan publik.

Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengemukakan hal tersebut dalam sambutan pelantikan dan

pengambilan sumpah 105 dokter baru di Auditorium UII, Rabu (18/1). Dalam sumpah dokter periode LXIX 2023 disebut 4 peraih IPK Profesi Terbaik yakni dr Lilia Nur Rahmawati Suprpto, dr Dzaki Adhi Wicaksono, dr Almas Tanuhita Dilanty dan dr Lidya Salsabila Firdaus. Sementara nilai terbaik UKMPPD diraih dr Evina Loviani dan dr Faynaldi Pangestu.

Dicontohkan Fathul Wahid, untuk kasus Indonesia, hanya 30% penderita diabetes melitus yang mempunyai gula darah terkendali setelah mengonsumsi obat. Sisanya, sebanyak 70% ti-

dak terkendali gula darahnya. "Artinya, setiap pasien mempunyai respons terhadap obat yang berbeda. Oleh karena itu, pengobatan tidak bisa dibuat sama," tandas Fathul.

Mewakili Depkes DIY dr Achmad Akhadi Syamsudhuha MPH mengingatkan, permasalahan dan penyebab kematian tertinggi tidak pada penyakit menular, tetapi pada penyakit katarisotropik seperti stroke, kanker, jantung dan ginjal.

Menurutnya, banyak kesempatan bagi dokter baru untuk memikirkan merencanakan masa depan dalam berpartisipasi menanggulangi 4 penyakit tersebut. "Oleh karena itu, Fakultas Kedokteran yang dikelola swasta, perlu mengelola pendidikan spesialis," katanya.

Disebutkan, profesi dokter penuh dan kental dengan pengabdian. Namun, tetap harus profesional dan menjunjung kemandirian serta menjalani profesi dengan terhormat. (Fsy)

KEMENDIKBUDRISTEK TERUS UPAYAKAN Hapus Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek terus berupaya mewujudkan lingkungan pendidikan aman, nyaman dan bebas dari kekerasan seksual. Sangat memprihatinkan kasus kekerasan seksual masih terjadi di satuan pendidikan.

Kepala Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) Kemendikbudristek, Rusprita Putri Utami menegaskan komitmen kuatnya menghapus kekerasan seksual di satuan pendidikan. Sebab, kekerasan seksual memberikan dampak buruk jangka panjang kepada siswa.

"Hal ini penting mengingat dampak negatif kekerasan seksual bersifat jangka panjang dan memengaruhi proses belajar serta aktualisasi diri dari peserta didik," ujar Rusprita dalam

keterangan tertulisnya, Jumat, (20/1).

Berdasarkan laporan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) dalam Rapat Kerja Bersama Komisi III DPR RI menyebutkan, permohonan perlindungan kasus kekerasan terhadap anak meningkat 25,82 persen. Pada 2021, terdapat temuan 426 kasus dan meningkat pada 2022 menjadi 536 kasus.

Pada 2020, 88 persen kasus kekerasan seksual yang diadakan ke Komisi Nasio-

nal (Komnas) Perempuan terjadi di lingkungan satuan pendidikan. Berdasarkan laporan yang diadukan ke Komnas Perempuan pada 2015 hingga 2020, 27 persen kasus kekerasan seksual terjadi pada jenjang perguruan tinggi.

Rusprita menyebut Kemendikbudristek telah mengambil langkah strategis dalam pencegahan dan penanganan kekerasan seksual khususnya di lingkungan perguruan tinggi. Salah satunya, menerbitkan Permendikbudristek No 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi.

Ia menyebut, untuk mempercepat implementasi Per-

mendikbudristek disusun Pedoman Pelaksanaan Permendikbudristek No 30 Tahun 2021 melalui Peraturan Sekretaris Jenderal tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi.

Pedoman itu, memuat penjelasan prinsip-prinsip pencegahan dan penanganan kekerasan seksual, panduan pencegahan, panduan teknis pemilihan panitia seleksi (pansel) dan satuan tugas (satgas) pencegahan dan penanganan kekerasan seksual. Tersedia pula borang isian penanganan kekerasan seksual dan instrumen evaluasi pelaksanaan Permendikbudristek No 30 Tahun 2021. (Ati)

Pengembangan Kewirausahaan di Sekolah Terkendala Manajemen Pengelolaan SDM

PURWOREJO (KR) - Penelitian yang menghasilkan terobosan mencegah pengangguran terpelajar, mengantar Ayub Heri Santoso MPd meraih gelar Doktor Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Dalam disertasinya, Pengawas Madrasah Kantor Kemenag Purworejo itu, menekankan pentingnya pendidikan keterampilan demi membentuk jiwa kewirausahaan siswa madrasah.

Ayub Heri Santoso mengatakan, pendidikan keterampilan dapat terlaksana dengan dukungan seluruh pemangku kebijakan mulai manajemen madrasah/sekolah, lembaga pendidikan,



KR-Istimewa

Dr Ayub Heri Santoso MPd menerima gelar doktor dari UMS.

pemerintah, dunia industri dan masyarakat. "Namun, sayangnya pengembangan kewirausahaan di sekolah dan madrasah itu, berdasarkan penelitian saya, masih terkendala soal manajemen pengelolaan SDM, sarana

prasarana dan kerja sama yang kurang," tuturnya kepada KR, usai ditetapkan menjadi Doktor di UMS, Jumat (20/1).

Padahal, lanjutnya, tolok ukur kemampuan wirausaha yang berkualitas adalah

memiliki sikap, kemampuan dan gagasan. Untuk itu, dibutuhkan terobosan agar bisa menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang kuat. "Kalau di madrasah dengan membangun sinergisitas bersama berbagai pihak," katanya.

Madrasah, kata Ayub, tidak hanya fokus memberikan pembelajaran ilmu akademik saja.

Terobosan yang dapat diambil adalah dengan meningkatkan manajemen pengelolaan pendidikan kewirausahaan, manajemen SDM dengan penempatan pendidik sesuai kualifikasinya. Selain itu, madrasah harus memanfaatkan sarana teknologi informasi terkini. (Jas)

STIE YKPN Adakan 'Leadership Camp'

YOGYA (KR) - STIE YKPN Yogyakarta (YKPN Business School) mengadakan acara seminar Leadership Camp dengan tema 'Digital Leadership' di Ruang Seminar YKPN Business School, Jumat (20/1). Kegiatan tersebut dibuka Ketua YKPN Business School Dr Wisnu Prajogo MBA.

"Acara Leadership Camp ini bertujuan meningkatkan jiwa kepemimpinan dalam rangka menyiapkan generasi masa depan. Acara ini diikuti 250 siswa SMA/SMK/MA se-DIY. Mayoritas siswa adalah pengurus OSIS di sekolahnya," kata Ketua YKPN Business School di kampusnya.

Kegiatan itu menghadirkan narasumber Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah II dan Plt Kepala Kantor Wilayah DJP DIY Slamet Sutantyo SE. Selain itu, juga Wakil

Ketua I YKPN Business School Dr Julianto Agung Saputro MSi Ak CA yang menyampaikan materi tentang pentingnya jiwa kepemimpinan di era digital.

Julianto mengatakan, jiwa kepemimpinan di era digital, penting, terutama bagi generasi muda. Kesuksesan seseorang, katanya, ditentukan banyak faktor, salah satunya adalah sikap kepemimpinannya. "Perkuliahan di YKPN Business School juga memberikan materi kepada mahasiswa tentang kepemimpinan, sehingga saat mereka lulus lebih mudah meraih kesuksesan," yahnya.

Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian rutin yang diadakan YKPN Business School dalam rangka mencetak calon pemimpin masa depan di bidang akuntansi dan manajemen. (Ria)

EKONOMI

SGM EKSPLOKOR DAN LAZADA Dukung Akses Nutrisi-Pendidikan Anak



KR-Istimewa

Program donasi tingkatan pendidikan anak.

JAKARTA (KR) - Mendukung akses kemajuan anak Indonesia sebagai generasi penerus, SGM Eksplor berkolaborasi dengan Lazada menjalankan program donasi nutrisi dan pendidikan di 11 kabupaten/kota di Indonesia. Ke-

giatan ini merupakan bagian dari rangkaian gerakan sosial Tunjukkan Tangan untuk Generasi Maju Indonesia.

"Inisiatif ini bertujuan mendukung anak-anak Indonesia yang membutuhkan akses nutrisi dan pendidikan, agar tetap dapat

memaksimalkan potensi mereka untuk mengakses kemajuan. Program ini juga menggandeng organisasi sosial SOS Children's Villages Indonesia untuk mendukung penyaluran donasi agar bisa menjangkau berbagai daerah," ujar Senior Brand Manager SGM Eksplor Shiera Syabila Maulidya di Jakarta, kemarin.

Program ini terdiri donasi paket nutrisi untuk anak usia di atas 3 tahun sebanyak 2.500 paket dan donasi fasilitas perangkat penunjang pendidikan berupa laptop sebanyak 200 unit.

Lia Kurtz, Senior Vice President, Category Director FMCG Lazada Indonesia menyambut baik kolaborasi dengan SGM Eksplor. (San)

Dana Likuid Haji di Bank Mencapai Rp 48,97 Triliun

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Fadlul Irmansyah mengatakan, kesiapan keuangan haji saat ini dalam kondisi sehat dan siap mendukung pelaksanaan haji tahun 1444 H atau tahun 2023.

Pasalnya saat ini tingkat likuiditas yang disediakan sesuai kebutuhan yakni 2,22 x BPIH. Sementara posisi dana yang bersifat likuid yang ditempatkan di bank hingga Desember 2022 mencapai Rp 48 97 triliun, atau 2 x dari kebutuhan dana untuk penyelenggaraan ibadah hanya Rp 20 triliun dengan kuota 100 persen.

"Rasio keuangan BPKH untuk likuid wajib itu 2,22x biaya BPIH. Posisi dana yang bersifat likuid yang ditempatkan di bank hingga Desember 2022 mencapai Rp 48 97 triliun, atau 2 x dari kebutuhan dana untuk

penyelenggaraan ibadah hanya Rp 20 triliun dengan kuota 100 persen," kata Kepala Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Fadlul Irmansyah, dalam acara Media Briefing, di Jakarta, kemarin.

Dikatakan, saat ini dana kelola BPKH dana per 2022 itu mencapai Rp 166,01 triliun, melebihi target yang ditetapkan Rp 156,23 triliun, atau meningkat 106,26 persen. Dana kelola tahun 2022 ini meningkat 4,56 persen dari tahun 2021 yaitu Rp 158 79 triliun.

Adapun saldo dana haji tahun 2022 meningkat menjadi Rp 166,01 triliun atau

meningkat 106,26 persen.

"Jadi ada dua sumber total aset dari BPKH yang pertama adalah dana haji itu sendiri dan yang kedua adalah dana alokasi umum. Kami ingin sampaikan untuk saldo dana per 2022 itu meningkat dari menjadi Rp166,01 triliun, sementara total yang dari target yaitu Rp 156 triliun," tegasnya.

Adapun dana abadi umat nilainya Rp 3,805 triliun, meningkat dibandingkan di tahun 2021 yang besarnya Rp 3,73 triliun .

Sementara untuk dana haji di 2021 itu Rp 155 triliun, di 2022 akhir meningkat menjadi Rp 162 triliun.

Hingga akhirnya 31 Desember 2022 total aset adalah Rp 167 triliun , ini meningkat dibandingkan di 31 Desember 2021 dari Rp 160,6 triliun.

Kalau kita lihat dari aset neto, maka sebenarnya sa-

lah satu kenaikan kontribusi kenaikan dari total aset kami adalah adanya kenaikan atau penambahan total aset neto. Dari sebelumnya di 31 Desember 2021 adalah Rp 17,2 triliun , maka per akhir Desember 2022 menjadi Rp 19,6 triliun atau meningkat sebesar sekitar Rp 2,9 triliun.

Adapun instrumen dana hanya tahun 2022 penempatannya Rp 48,96 triliun atau 29,50 persen dan investasi mencapai Rp 117,05 triliun atau 70,50 persen. Sedangkan instrumen dana haji 2021 penempatannya mencapai Rp 45,64 triliun atau 28,74 persen dan investasi mencapai Rp 113,15 triliun atau 71,26 persen.

Sementara perolehan nilai manfaat pada tahun 2021 mencapai Rp 10,52 triliun, sedangkan tahun 2022 mencapai Rp 10,08 triliun atau turun 4,18 persen. (Lmg)-f

Pupuk Indonesia Siapkan Subsidi 355.313 Ton

JAKARTA (KR) - PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menyiapkan stok pupuk bersubsidi di penjualan wilayah bagian Indonesia Barat sebesar 355.313 ton, atau setara 143 persen dari ketentuan stok minimum yang ditetapkan pemerintah. Angka stok pupuk subsidi per 17 Januari 2023 ini terdiri dari 193.032 ton pupuk jenis urea dan 162.281 ton pupuk jenis NPK.

SVP PSO Wilayah Barat Pupuk Indonesia, Agus Susanto mengatakan, bahwa stok pupuk subsidi tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan petani selama beberapa minggu kedepan khususnya petani yang berada di 15 provinsi mulai dari Aceh hingga Jawa Tengah. Total stok pupuk bersubsidi di penjualan wilayah Indonesia bagian barat cukup untuk memenuhi kebutuhan petani selama beberapa minggu ke depan.

Stok pupuk urea yang mencapai 193.032 ton ini setara dengan 130 persen terhadap ketentuan stok minimum (148.605 ton) yang diatur oleh pemerintah, sementara stok pupuk NPK yang sebesar 162.281 ton ini setara 163 persen dari ketentuan stok (99.457 ton),i kata

Agus, Jumat (20/1).

Agus menjelaskan pendistribusian stok pupuk bersubsidi ini akan dibagi sesuai alokasi di masing-masing penjualan, seperti penjualan wilayah 1 yaitu di Aceh sebesar 9.512 ton yang terdiri dari 4.082 ton urea dan 5.431 ton NPK, Sumatera Utara sebesar 31.125 ton yang terdiri dari 20.251 ton urea dan 10.874 ton NPK, Sumatera Barat sebesar 18.218 ton yang terdiri dari 8.361 ton urea dan 9.364 ton NPK, Riau sebesar 15.374 ton yang terdiri dari 6.010 ton urea dan 9.364 ton NPK, dan Kepulauan Riau sebesar 23 ton NPK.

Penjualan Wilayah 2, dikatakan Agus yaitu di Jambi sebesar 10.922 ton yang terdiri dari 2.536 ton urea dan 8.386 ton NPK, Bengkulu sebesar 7.594 ton yang terdiri dari 1.792 ton urea dan 5.802 ton NPK, Sumatera Selatan sebesar 23.105 ton yang terdiri dari 12.976 ton urea dan 10.128 ton NPK, Bangka Belitung sebesar 5.859 ton yang terdiri dari 628 ton urea dan 5.231 ton NPK, dan Lampung sebesar 21.953 ton yang terdiri dari 11.717 ton urea dan 10.236 ton NPK. (Sni)-f

JNE Peduli Serahkan Kendaraan Listrik bagi Guru Difabel

BATANG (KR) - Seorang pemuda difabel kelahiran Sukabumi bernama Mohamad Hikmat (30) sukses menjadi menjadi tenaga pengajar di SLB Negeri Batang. Sempat merasa rendah diri di masa remaja namun Hikmat berhasil menyelesaikan pendidikannya di Universitas Islam Nuntantara Bandung bergelar Sarjana Pendidikan Luar Biasa.

Semangatnya yang luar biasa Hikmat, karena tak sekedar mengajar namun menjadi motivator bagi murid-muridnya. Atas dedikasinya terhadap pendidikan JNE menyerahkan satu unit kendaraan listrik roda tiga bagi Hikmat.

Kendaraan listrik ini diserahkan Kepala Cabang Utama JNE Semarang Wahyu Sangerti Alam di Kantor Cabang JNE Ba-



KR-Istimewa

Kepala Cabang Utama JNE Semarang Wahyu Sangerti Alam menyerahkan satu unit kendaraan listrik kepada Mohamad Hikmat

tang JL.Raya Kandeman Km. 4,5 Kandeman Batang pada Kamis (19/1). Selain itu, hadir salah satu pelanggan JNE Batang yang turut berpartisipasi dalam kegiatan CSR Owner Samudera Batik Firmansyah Mochamad Firmansyah.

Sebelum akhirnya menjadi guru, Hikmat sempat melakoni berbagai profesi

mulai dari jasa ukur tensi keliling, sopir taxi online dan pemusik wedding. Dari sekian banyak profesi yang dijalani, guru adalah profesi yang paling disenangi. Hikmat menemukan passion khususnya pendidikan luar biasa di dunia pendidikan.

"Saya ingin memberikan motivasi dan keyakinan

bahwa keterbatasan fisik bukanlah halangan untuk meraih cita-cita di hadapan Tuhan Yang Maha Esa. Saya berterimakasih kepada JNE yang secara khusus memberikan sarana transportasi. Ini perhatian yang luar biasa dari instansi swasta, mulai dari komunikasi soal kebutuhan transportasi hingga unitnya" ujarnya.

Kepala Cabang Utama JNE Semarang Wahyu Sangerti Alam menyampaikan bahwa kegiatan JNE Peduli ini merupakan bagian dari CSR perusahaan. "Kami salut melihat dedikasi Pak Hikmat terhadap dunia pendidikan. Sebagai perusahaan anak negeri dengan tagline Connecting Happiness JNE ingin turut memberikan apresiasi kepada siapapun yang berkontribusi untuk Indonesia" tandasnya. (Ira)-f